

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PEMILIHAN PTK SD BERPRESTASI TINGKAT NASIONAL  
TAHUN 2013**



**Oleh:  
Ali Satia Graha, M.Kes.**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2013**

## **A. Analisis Situasi**

Undang - Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 40 Ayat (2) menyatakan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan serta mampu menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif , dinamis dan dialogis. Mengingat fungsi kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, maka sudah sepantasnya bagi kepala sekolah yang secara nyata berprestasi diberikan penghargaan yang layak.

Pemberian penghargaan bukanlah suatu hal yang sederhana, karena pemberian penghargaan tersebut dapat memiliki dampak yang luas, dan harus terkait dengan aspirasi, motivasi yang terbangun di kalangan kepala sekolah itu sendiri. Hal ini diharapkan menjadi bagian dari perbaikan mutu manajemen pendidikan Nasional yang berlandaskan pada sikap produktif dan proaktif. Sistem penghargaan dalam bentuk "Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi" yang diseleksi secara ketat, transparan dan terukur diharapkan akan memberi rasa kebanggaan yang dapat memotivasi para kepala sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang sehat. Suasana sekolah yang mampu dan dapat meningkatkan kreativitas guru di dalam menyampaikan proses pembelajaran serta memotivasi dan mendorong siswa untuk berprestasi di berbagai bidang, termasuk dalam pengembangan diri bagi pendidik dan tenaga kependidikan maupun lembaganya. Diharapkan melalui Pemilihan Kepala Sekolah Berprestasi, kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah akan lebih baik dan

profesional, yang pada akhirnya mampu menjawab tantangan era global yang berbasis keunggulan, dan dapat mewujudkan pemerbeian layanan pendidikan yang berkualitas.

## **B. Tujuan Pengabdian**

Tujuan pengabdian sebagai berikut:

1. Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada kepala sekolah yang secara nyata berprestasi dalam melaksanakan pengelolaan sekolah, termasuk kegiatan pendukung yang hasilnya dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan;
2. Meningkatkan motivasi lebih cerdas secara berkelanjutan di kalangan kepala sekolah untuk terus “ belajar dan bekerja lebih cerdas” guna menciptakan kinerja yang lebih produktif;
3. Mendorong inovasi dan kreativitas kepala sekolah dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif baik bagi para pendidik, peserta didik dan tenaga kependidikan lainnya;

## **C. Khalayak Sasaran**

Khalayak sasaran dalam kepala sekolah berwawasan lingkungan sebagai berikut:

1. Penilaian kepala sekolah berprestasi melalui dokumentasi
2. Penilaian kepala sekolah dalam presentasi hasil penelitian
3. Penilaian sikap dan prilaku kepala sekolah selama mengikuti pemilihan kepala sekolah berprestasi.

## **D. Peserta**

Peserta yang mengikuti yaitu kepala Sekolah Dasar 33 propinsi yang terpilih menjadi duta propinsi.

### **E. Jadwal pelaksanaan**

Kegiatan dilaksanakan selama 4 hari antara tanggal 14 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2013.

### **F. Hasil**

Hasil yang di harapkan dalam pelaksanaan aturan pada pedoman ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hasil pemenang juara 1, 2, dan 3
2. Memberikan masukan yang membangun dalam program yang dirancang dan di kembangkan di sekolah yang berprestasi.
3. Tingkat keterlaksanaan program sekolah yang terus maju dan berkembang dengan menghasilkan prestasi yang tinggi

### **G. Kesimpulan**

Hasil penilaian pemilihan kepala sekolah berprestasi menghasilkan kepala sekolah yang berdedikasi dan memiliki program yang berkualitas untuk sekolahnya. Hasil yang diraih memilih kepala sekolah berprestasi peringkat 1, 2 dan 3